

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembentukan modal tetap bruto (PMTB), indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (IP-TIK), usia harapan hidup (UHH), dan Rata-rata Upah Minimum Kota/kabupaten riil terhadap produktivitas tenaga kerja di 34 Provinsi di Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan data panel dinamis dengan metode estimasi *System Generalized Method of Moments* (SYS-GMM) *one-step* dengan koreksi Windmeijer. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada hasil serangkaian uji spesifikasi yang menunjukkan bahwa model memenuhi validitas instrumen, konsistensi estimator, dan ketidakbiasan model. Hasil penelitian menunjukkan PMTB per pekerja dan RUMK riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, di mana kenaikan upah sejalan dengan hipotesis *efficiency wage*. IPTIK berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 10 persen, sementara UHH berpengaruh positif namun tidak signifikan. Efek jangka panjang seluruh variabel signifikan lebih besar dibandingkan jangka pendek, mencerminkan proses penyesuaian yang bertahap. Terdapat heterogenitas struktural antarprovinsi, dengan Papua Barat mencatat intersep tertinggi dan Nusa Tenggara Timur terendah. Selain itu, produktivitas tenaga kerja juga terbukti memiliki sifat persisten yang tinggi, sehingga perubahan produktivitas tidak terjadi secara instan, tetapi berlangsung secara bertahap. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan peningkatan produktivitas tenaga kerja memerlukan komitmen investasi yang konsisten dan berkelanjutan, penguatan infrastruktur digital, serta keselarasan antara kebijakan pengupahan dan strategi peningkatan produktivitas secara simultan.

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, PMTB, IPTIK, Usia Harapan Hidup, Rata-rata Upah Minimum Kota/kabupaten, SYS-GMM, Panel Dinamis